

Arc Vigorous

Pernahkah kamu merasa bahwa hidup itu sendiri adalah suatu bentuk penciptaan?

Seiring dengan keberadaan kita, setiap tindakan yang kita lakukan merupakan sebuah proses penciptaan yang tiada henti.

Ketika kita hidup, kita mencipta; hembusan nafas, pandangan,

kenangan, dan langkah yang kita ambil. Ada 'kreativitas sehari-hari' yang tertanam dalam sifat kita, memperkaya hidup seiring berlanjutnya siklus menciptakan, sebelum akhirnya menyebar dan menular.

Dorongan untuk menciptakan yang 'menular' ini memberikan kita kemungkinan untuk berevolusi, untuk tumbuh dan berubah, baik menjadi lebih baik maupun lebih buruk. Dan dalam pencarian kita yang terus-menerus akan hal baru, kita diberi kesempatan untuk merasakan hal-hal yang membuka jalan bagi imajinasi kita.

Semua ini mengaburkan batasan realita, menjadi lebih luas, lebih liar, dan lebih kaya daripada sebelumnya.

Persepsi kita tak terbatas, sehingga segala sesuatu menjadi mungkin selama ia memenuhi syarat untuk menciptakan; yaitu hidup.

Dalam salah satu usaha manusia untuk memperluas kemungkinan penciptaan, animasi ditemukan sebagai sarana untuk menangkap dan merekonstruksi kehidupan sebagaimana adanya. Saat kita menyadari bahwa hidup bisa menjadi lebih dari apa yang dapat kita pahami, animasi pun berkembang menjadi perasaan dan potensi dari kehidupan.

Dalam medium ini, logika tidak diperlukan untuk memahami apa pun; segala sesuatu yang tampak mustahil menjadi nyata. Ada kebebasan dan kegembiraan yang menyertainya, dan perasaan inilah yang memicu momen katarsis bagi Rizal untuk menciptakan dan kemudian berkarya. Momen ini memicu sesuatu yang dalam, seperti sebuah panggilan. Perasaan ini juga hidup dalam ukiran ayahnya sebagai pengrajin kayu, serta kenangan akan ayahnya yang dulu rela menggambar apa pun yang ia inginkan ketika kecil. Momen takjub itu telah berlalu, namun tetap tersimpan di balik matanya, mengalir dalam lipatan-lipatan kenangan.

Bisa dikatakan bahwa momen katarsis itu tertanam dalam dirinya sehingga tumbuh bersamanya seiring perjalanan hidupnya. Media animasi memang bagian dari apa yang telah memicu proses kreatifnya, namun kemudian berkembang menjadi bagian dari kompas berkaryanya. Ia hadir dalam caranya melihat dan merasakan, yang akhirnya terwujud dalam karya-karyanya.

Dengan semangat yang membara, Rizal meneruskan perjalanan ini sebagai tindakan sederhana namun radikal: untuk tetap hidup. Meminjam kata 'Arc'-kurva yang memberi arah pada gerakan animasidari prinsip dasar dalam animasi, istilah ini mencerminkan semangat Rizal dalam menciptakan karyanya sendiri dan juga meresapi karya orang lain.

Ada bagian dalam praktik penciptaan Rizal yang mendorong kita untuk hidup, bukan sekadar untuk menjadi seniman, tetapi untuk hidup secara kreatif. Untuk menanggapi kehidupan bukan dengan kepasifan, tetapi dengan partisipasi. Ia menciptakan-tidak harus berupa karya seni-dalam kehidupan sehari-harinya dengan harapan bahwa orang lain juga akan terinspirasi untuk berkarya, seperti yang pernah dan terus ia rasakan.

Dengan demikian, kita sampai di Arc Vigorous-kurva dengan tujuan yang begitu kuat dan penuh semangat. Inilah denyut nadi kehidupan itu sendiri, yang selalu menarik kita maju, selalu berubah, selalu menciptakan.

Dan itulah, folks, sifat menular dari penciptaan.

Ditulis oleh: Aisyah Yasmira



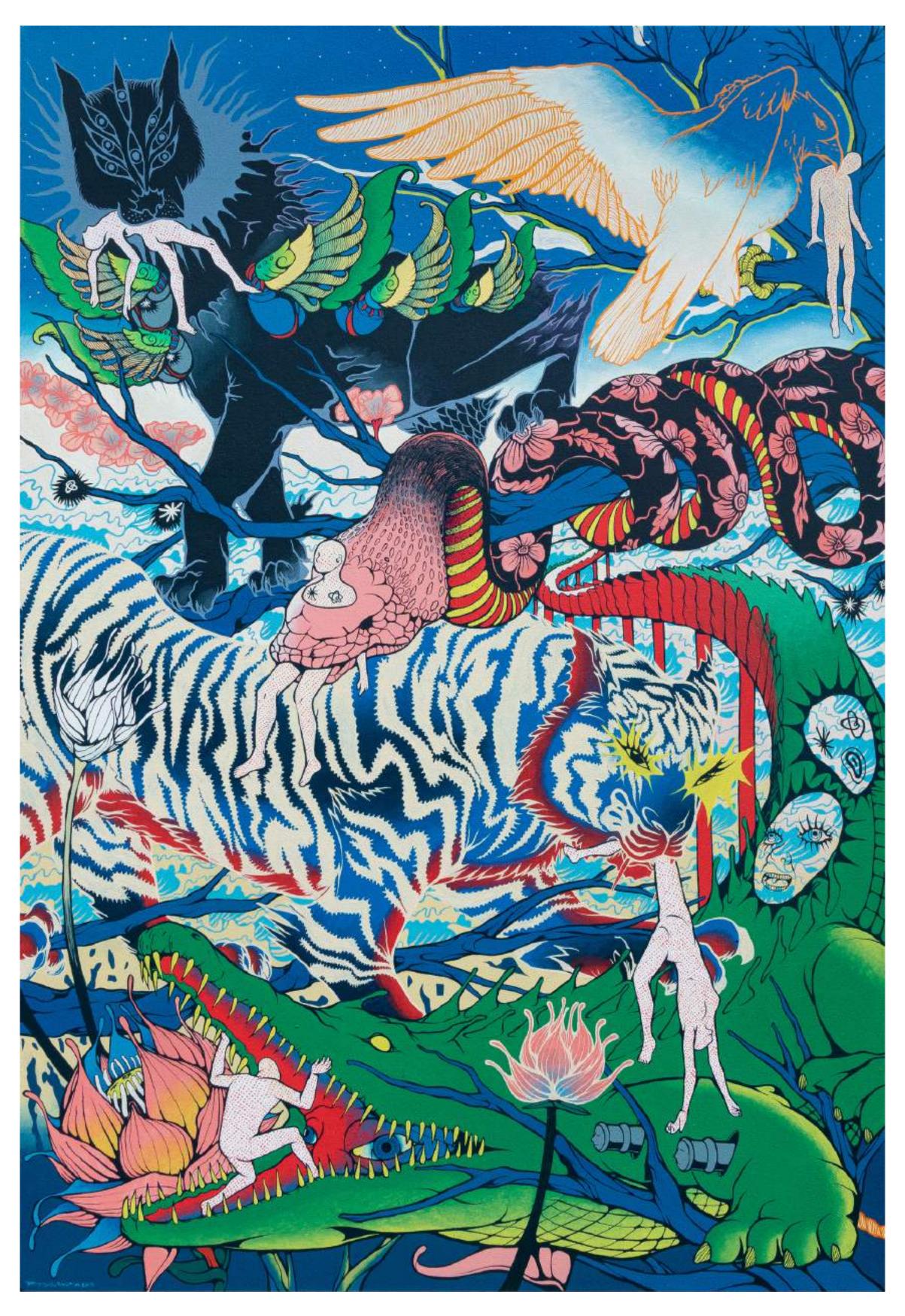




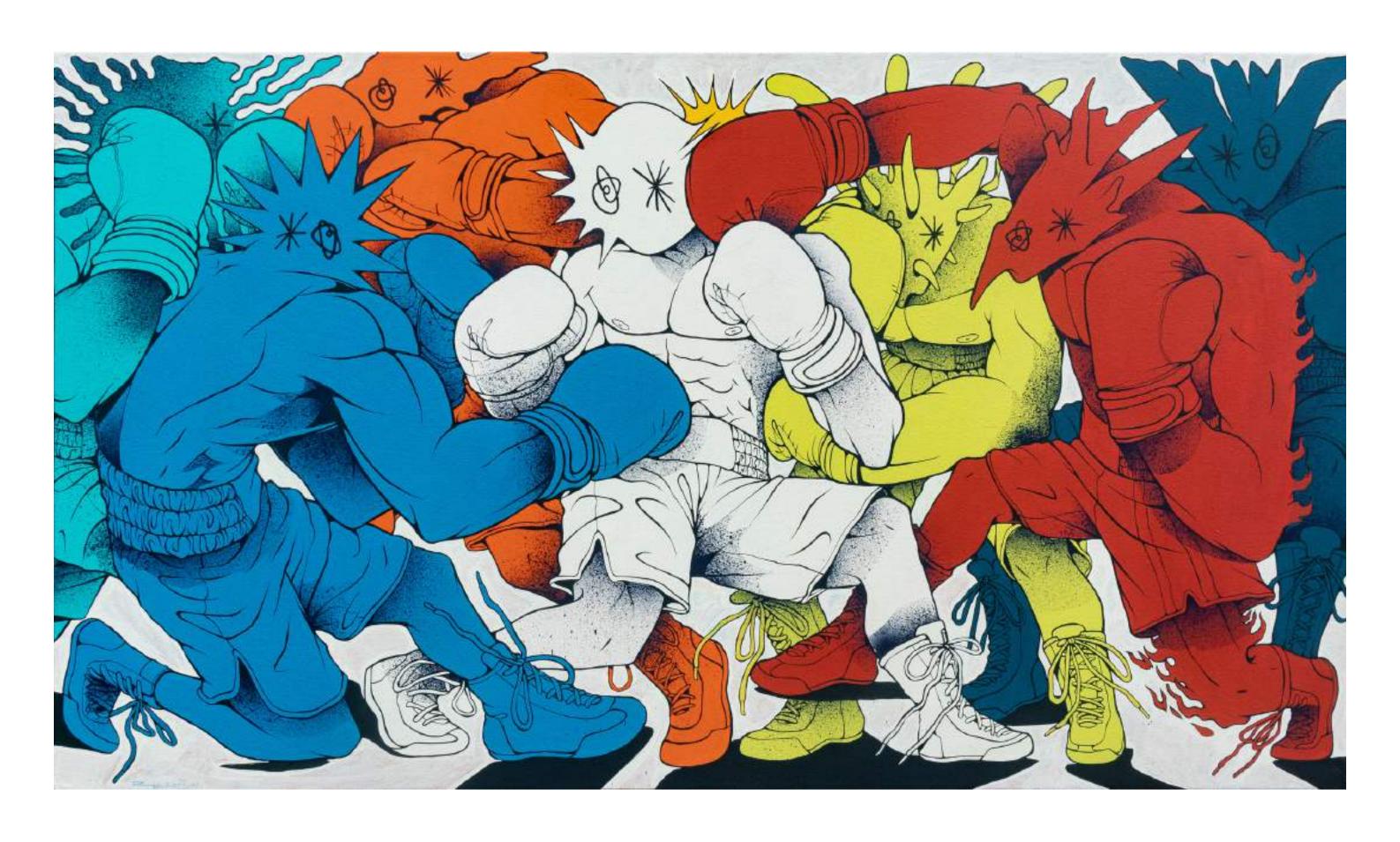
"From The Past to Form The Present #01" 152 x 100 cm Spray, Acrylic on Canvas 2025 Rp. 22.000.000



"From The Past to Form The Present #02" 100 x 152 cm Spray, Acrylic on Canvas 2025 Rp. 22.000.000



"Resilience Figure"
84 x 125 cm
Spray, Acrylic on Canvas
2025
Rp.19.000.000



"Regulasi Emosi" 140 x 80 cm Spray, Acrylic on Canvas 2025 Rp. 19.000.000





"Capacity"
80 x 140 cm
Spray, Acrylic on Canvas
2025
Rp. 19.000.000





"Wonderkid" 140 x 80 cm Spray, Acrylic on Canvas 2025 Rp. 19.000.000



"Moon Falls on Me" 100 x 100 cm Spray, Acrylic on Canvas 2025 Rp. 16.000.000



"Undiscript Feeling (Right Side)" 70 x 70 cm Spray, Acrylic on Canvas 2025 Rp. 12.000.000



"Undiscript Feeling (Center)"
70 x 70 cm
Spray, Acrylic on Canvas
2025
Rp. 12.000.000





"Undiscript Feeling (Left Side)"
70 x 70 cm
Spray, Acrylic on Canvas
2025
Rp. 12.000.000





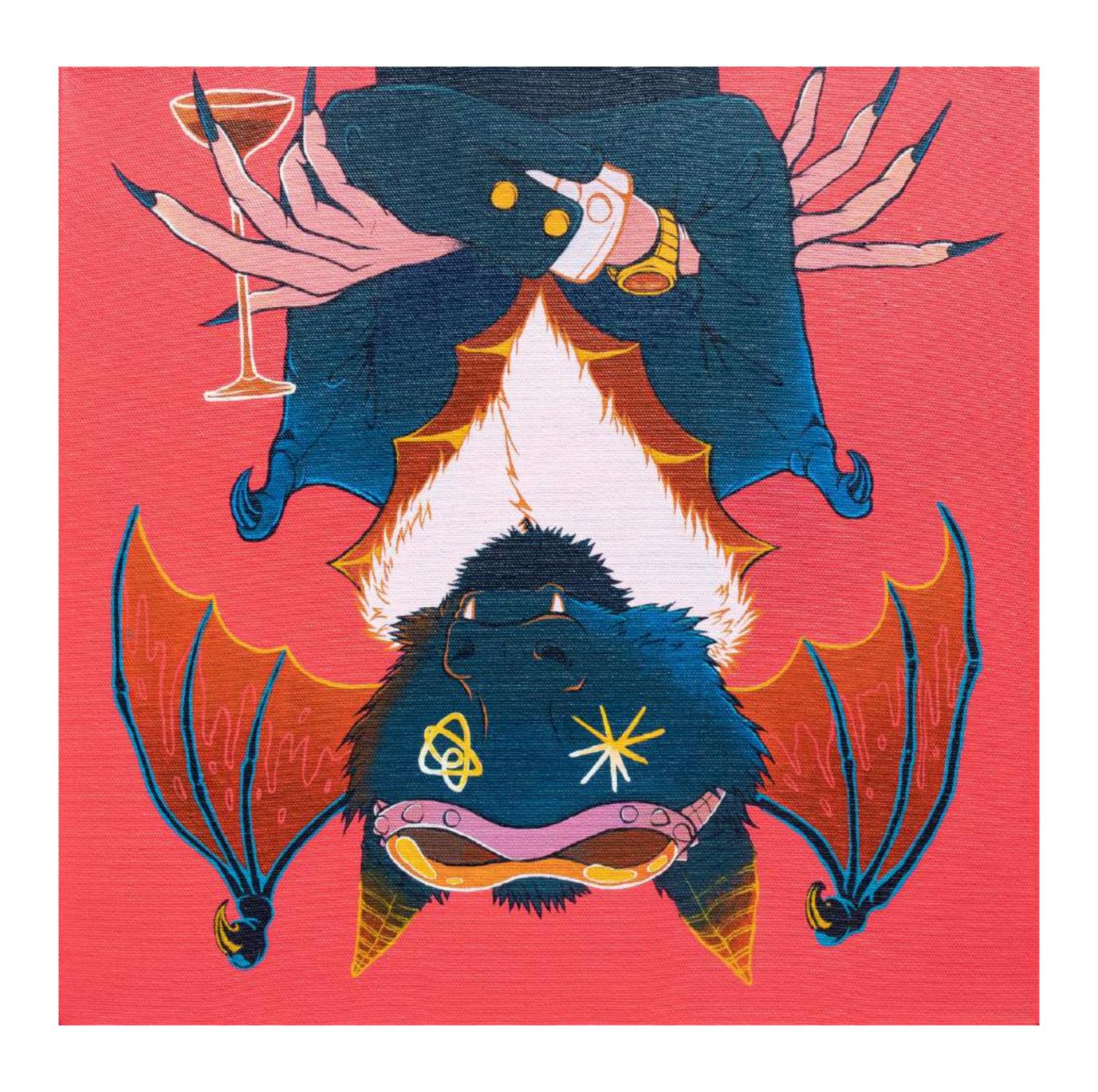
"Mukca (Arc Vigorous)" 73 x 106 cm Acrylic, Spray on Canvas 2025 Rp. 15.000.000



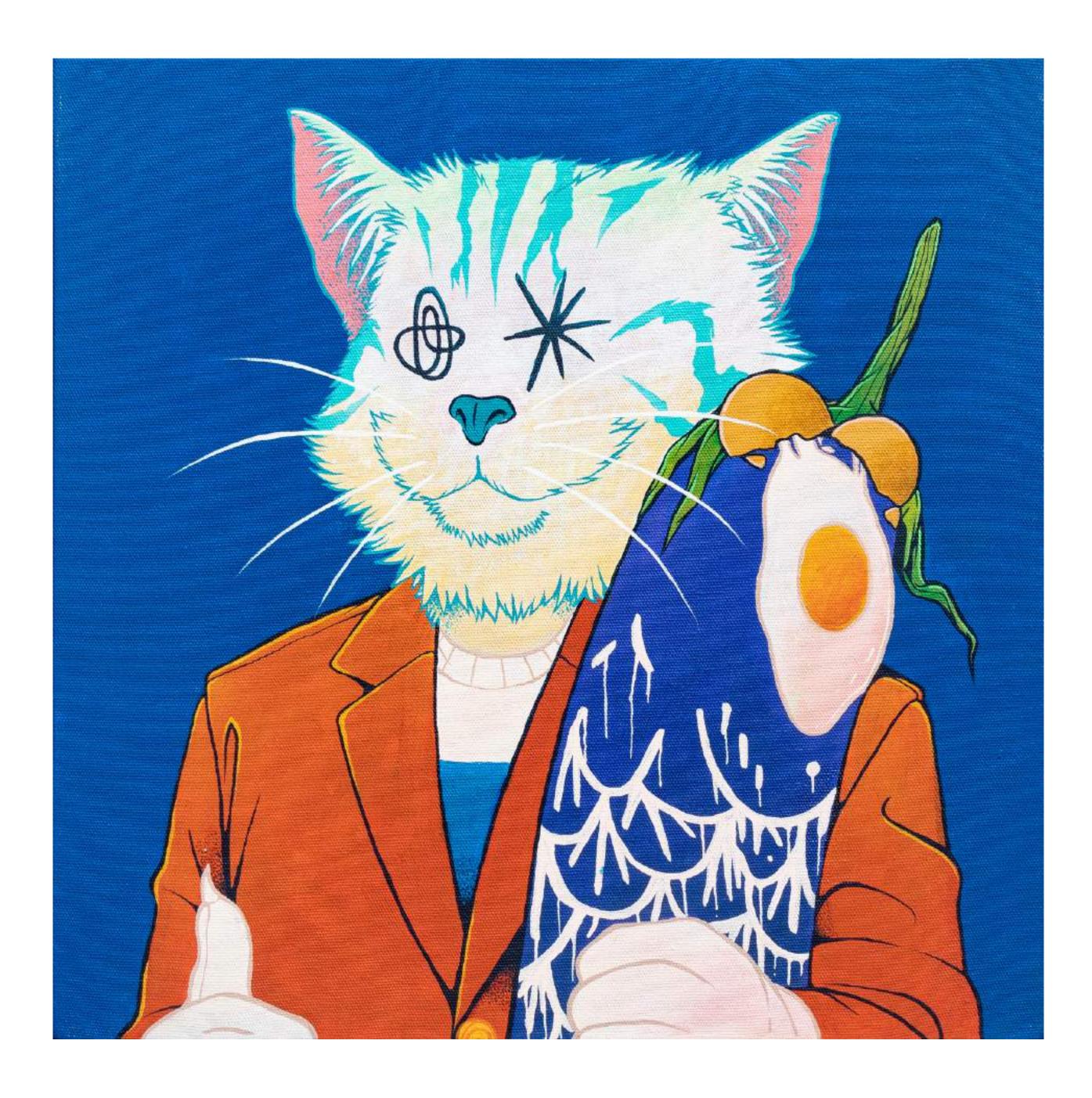
"Messy Room" 114 x 73 cm Spray, Acrylic on Canvas 2025 Rp. 16.000.000



"Urgent Guest #01 (Mr. Buffly) (The Metamorphosis)"
45 x 45 cm
Spray, Acrylic on Canvas
2025
Rp. 5.000.000



"Urgent Guest #02 (Mr. Barto) (The Metamorphosis)" 45 x 45 cm Spray, Acrylic on Canvas 2025 Rp. 5.000.000



"Urgent Guest #03 (Mr. Caty)(The Metamorphosis)"
45 x 45 cm
Spray, Acrylic on Canvas
2025
Rp. 5.000.000



"Urgent Guest #04 (Mr. Drofly) (The Metamorphosis)"
45 x 45 cm
Spray, Acrylic on Canvas
2025
Rp. 5.000.000



"Urgent Guest #05 (Ms. Anti)(The Metamorphosis)"
45 x 45 cm
Spray, Acrylic on Canvas
2025
Rp. 5.000.000



Biodata

Nama:

Rizal Kuzaini Maulana (Kuzma)

Tempat, tanggal Lahir:

Jepara, 12 Desember 1999

Alamat:

Gg. Arjuna, Pandean, RT04 Karangasem, Kec. Pandak, Kab. Bantul, DI Yogyakarta 55761

Artist Statement:

Rizal seorang seniman yang tumbuh besar dengan tontonan anak-anak di hari minggu tahun 2000-an membuat masa itu menyenangkan, merangsang, dan mempengaruhi kegiatan artsitiknya dari kecil sampai sekarang. Menjadikan dirinya aktif membuat dan menghidupkan imajinasinya lewat media kreatif. Karena membayangkan kemudian mewujudkan adalah keseruan tersendiri, seperti ada partisipasi eksistensi diri dalam hidup. Perasaan menular seperti yang ia dapatkan dari tontonan tersebut ingin ia wujudkan lewat karya-karyanya.

Education

- Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Projects

- Part of Design for Jurasik Festival Musik ISI Yogyakarta 2022
- NFT Project for Paper Greet India Platform 2022
- Marchendise BRImo "Satu Nusa Satu BRImo" 2023
- Ramadhan Project With Ultramilk Video Infinity Zoom 2024
- Colaboration With Brand Pinnacle Outdore 2024

Awards

- Winner 1st Sketsa Urban Menara Kudus 2017
- Winner 4th Festival 1000 Hari Mas Hasmi Komik Kompetisi 2019
- Winner of 10th Design Competition part #06 2madison Gallery 2020
- 200 Best Artwork Design T-shirt Competition ID Executive 2022
- 150 Best Artwork Design Illustration Highart International Competition 2022
- 150 Bset Artwork Design Illustration Highart Internatinal Competition 2023
- Winner 2st Indomaret CreARTive Project Marchendise Competition 2023
- Winner 3rd Digimap Creativeweek 2024

Exhibitions

- Pameran Sketsa I (Galeri fajar Sidik ISI Yogyakarta 2019
- Pameran Sketsa II (Galeri Fajar Sidik ISI Yogyakarta 2020
- Setara Art Exhibition (Galeri Rj. Katamsi ISI Yogyakarta 2021
- Art Mantep Virtual Exhibition Yogyakarta 2021
- Alpha Virtual Exhibition Malang, Jawa Timur 2021
- Kontenporer Exhibition at Manhatan Coffe, Yogyakarta 2022
- Yogya Scarfta Art Exhibition at Stako Coffe Yogyakarta 2022
- Jogja Affordable Art #2 2023 at Kiniko Yogyakarta 2023
- LE-LA-KON Art Exhibition at Pendhapa Art Space 2023
- Myth: It is A Lie Or A Truth at Achieve Art Space 2023
- Inner Beuty at Amuya Art Gallery Jakarta 2023
- Ethereal Visions Part 1 at Vice & Virtue Gallery 2023
- Ethereal Visions Part 2 at Vice & Virtue Gallery 2023
- Checkpoint Group Exhibition LAV Gallery 2023
- Nandung Srawung #XI Wasiat at Taman Budaya Yogyakarta 2024
- All the Small Things at Taman Ismail Marzuki Jakarta 2024
- Our Journey at Sangkasa Gallery 2024
- Achieve Art-Piece at Achieve Art Gallery 2025
- Artcare (ARTJOG) at JNM Yogyakarta 2025





FOR MORE INFORMATION +62 838 9160 9836 @VICEVIRTUEGALLERY